

DAFTAR PUSTAKA

- Agustino, G L. 2021. "Banjir Rendam 21 RT di DKI Jakarta Ketinggian Air Ada yang Mencapai 150 Centimeter". (<https://www.tribunnews.com/metropolitan/2021/11/07/banjir-rendam-21-rt-di-dki-jakarta-ketinggian-air-ada-yang-mencapai-150-centimeter>).
- Ali Muhammad. 2010. Kerugian Bangunan Perumahan Akibat Rob dan Arah Kebijakan Penanganannya di Kelurahan Bandarharjo Kota Semarang. Jurnal Universitas Diponegoro, Semarang.
- Anshori, D., 2007, Terpenting Pemeliharaan, Republic Protonomi, Radar Lampung
- Aprijal,. 2007 Sinergitas Penanganan Banjir, Republic Opini, Radar Lampung
- Ardiansyah, S. H., Santosa, E., & Widayati, W. (2013). Analisis Kebijakan Pemerintah Dan Partisipasi Masyarakat Dalam Upaya Penanggulangan Rob (Studi Kasus Kota Tegal). *Journal of Politic dan Government Studies*, 2(3), 151-165.
- Badan Nasional Penanggulangan Bencana (BNPB). 2011. Pedoman Pengkajian Kebutuhan Pasca Bencana. Jakarta: BNPB.
- Bárcena, Alicia (2014). Handbook for Disaster Assesment. United Nation ECLAC
- Bakornas PB.2007. Pengenalan Karakteristik Bencana dan Upaya Mitigasinya di Indonesia. Jakarta: Badan Nasional Penanggulangan Bencana
- Berina, Dina. "Strategi dan biaya adaptasi masyarakat teluk Jakarta terhadap dampak banjir rob akibat perubahan iklim." (2011).
- BPBD Kota Tegal. 2023. "Banjir Air Rob". (<https://bpbd.tegalkota.go.id/2022/05/24/banjir-air-rob/>).
- BPBD Kota Tegal. 2023. "Koordinasi Penanganan Banjir Bersama Camat Margadana dan Dandim 0712 Tegal". (<https://bpbd.tegalkota.go.id/2023/01/05/koordinasi-penanganan-banjir-bersama-camat-margadana-dan-dandim-0712-tegal/>).

- BPBD Kota Tegal. 2023. "Materi Kebencanaan Gempa Bumi dan Banjir, di Puskesmas Tegal Timur". (<https://bpbd.tegalkota.go.id/2023/08/26/materi-kebencanaan-gempa-bumi-dan-banjir-di-puskesmas-tegal-timur/>).
- Chayyani, N. R. (2020). Analisis Kerentanan Sosial Ekonomi dan Kerugian Akibat Banjir di Kabupaten Pringsewu, Lampung (Tesis, UNS (Universitas Sebelas Maret)).
- Deddy., 2007 setelah Kemarau Datang Banjir., Republic Opini, Radar Lampung
- Dadang. S., Drainase Perkotaan, Diktat,. Bandar Lampung
- Djati Wibowo, Gurawan. "Sistem Pengendalian Banjir Kali Juana." (2007).
- Febriawan. 2019. "Kantor Pemerintahan Pemkab Mahulu Banyak Terendam Banjir Luapan Sungai Mahakam, Sekda Beri Instruksi". (<https://kaltim.tribunnews.com/2019/06/15/kantor-pemerintahan-pemkab-mahulu-banyak-terendam-banjir-luapan-sungai-mahakam-sekda-beri-instruksi>).
- Google. (2023). Tegal Barat, Kota Tegal. <https://www.google.co.id/maps/place/Kec.+Tegal+Bar.,+Kota+Tegal,+Jawa+Tengah/>
- Grigg, N. (1988). Infrastructure Engineering and Management. John Wiley & Sons Australia, Limited.
- Ikhsyan, N., Muryani, C., & Rintayati, P. (2017). Analisis Sebaran, Dampak Dan Adaptasi Masyarakat Terhadap Banjir Rob Di Kecamatan Semarang Timur Dan Kecamatan Gayamsari Kota Semarang. *Jurnal GeoEco*, 3(2), 145-156.
- Putra, Ilham Sahid Wismana, Ferry Hermawan, and Jati Utomo Dwi Hatmoko. "Penilaian kerusakan dan kerugian infrastruktur publik akibat dampak bencana banjir di Kota Semarang." *Wahana Teknik Sipil: Jurnal Pengembangan Teknik Sipil* 25.2 (2020): 86-97.
- Sekretariat Negara. 1980. Undang-Undang Nomor 13 Tahun 180 tentang Jalan. Jakarta: Sekretariat Negara.

- Sekretariat Negara. 2004. Undang-Undang Nomor 22 Tahun 2009 tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Sekretariat Negara. 2004. Undang-Undang Nomor 38 Tahun 2004 tentang Jalan. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Sekretariat Negara. 2007. Undang-Undang Nomor 24 Tahun 2007 tentang Penanggulangan Bencana. Jakarta: Sekretariat Negara.
- Kamal, N. 2019. “Analisis Bentuk dan Biaya Adaptasi Masyarakat Desa Sriwulan Kecamatan Sayung Terhadap Dampak Banjir Rob”. (Tesis, Universitas Islam Sultan Agung).
- Kamal, N. (2022). Analisis Bentuk Dan Biaya Adaptasi Masyarakat Desa Sriwulan Kecamatan Sayung Terhadap Dampak Banjir Rob (Tugas Akhir, Universitas Islam Sultan Agung).
- Kurniawan. 2003. *A Research Study on Cr (VI) Removal from Contaminated Wastewater Using Low-Cost Adsorbents and Commercial Activated Carbon. Journal. Environ Mental Technology Program, Sirindhorn International Institute of Technology (SIIT), Thammasat University Rangsit, Pathumthani.*
- Kusumadewi, D, A., Ludfi D., dan Moh. B. 2012. Arahana Spasial Teknologi Drainase untuk Mereduksi Genangan di Sub Daerah Aliran Sungai Watu Bagian Hilir.
- Kusumaningtyas, D. (2014). Strategi Adaptasi Masyarakat Kawasan Pesisir terhadap Dampak Banjir Pasang Air Laut di Kelurahan Tegalsari Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal (Doctoral dissertation, Fakultas Teknik UNISSULA).
- Laksni, S., 2004, System Drainase Permukiman pada Daerah Padat., jurnal teknik sipil.
- Lilik K., 2003, Kajian Banjir ROB di Semarang, Jurnal Alami (Air, Lahan, Lingkungan, dan Mitigasi Bencana).

- Marfai, M.A. 2003. *GIS Modeling of River dan Tidal Flood Hazards in A Waterfront City: Case Study, Semarang City, Central Java, Indonesia*. M. Sc. Thesis. ITC, Enschede, The Netherlands. Hermawan, O. H. (2018).
- Marfai. 2004. Tidal flood hazard assessment: modeling in raster GIS, case in Western part of *Semarang coastal area*. Indonesian Journal of Geography.
- Maryono, A, 2005, *Menangani Banjir, Kekeringan dan Lingkungan*, Gama Press, 2005
- Merz, Bruno, et al. "Review article" Assessment of economic flood damage." *Natural Hazards and Earth System Sciences* 10.8 (2010): 1697-1724.
- MUBARAK, Abdurrahman Al Fayyad. Analisis Kerugian dan Pemetaan Daerah Rawan Banjir dan Genangan di Pesisir Utara Jawa (Studi Kasus: Kecamatan Genuk). Diss. Universitas Jenderal Soedirman, 2023.
- Nugroho, D.A., (2021), Kajian factor penyebab banjir dalam perspektif wilayah sungai (Pembelajaran dari sub system drainase sungai Beringin), *Jurnal pembangunan wilayah dan kota*, vol 17 no 2.
- Pemerintah Indonesia. 1993. Peraturan Pemerintah Nomor 43 Tahun 1993 pasal 11 tentang Klasifikasi Jalan. Pemerintah Indonesia: Jakarta
- Pemerintah Indonesia. 2002. Undang-Undang Republik Indonesia No. 28 Tahun 2002 tentang Bangunan Gedung. Pemerintah Indonesia: Jakarta.
- Pemerintah Indonesia. 2006. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 33 Tahun 2006 tentang Pedoman Umum Mitigasi Bencana. Pemerintah Indonesia: Jakarta.
- Pemerintah Indonesia. 2008. Peraturan Menteri Pekerjaan Umum Nomor 26/PRT/M/2008 tentang Persyaratan Teknis Sistem Proteksi Kebakaran pada Bangunan Gedung dan Lingkungan. Pemerintah Indonesia: Jakarta.
- PIBA. 2014. "Pedoman Penanggulangan Banjir."

- Purnama, Asep. "Pemetaan Kawasan Rawan Banjir di Daerah Aliran Sungai Cisadane Menggunakan Sistem Informasi Geografis." Tugas Akhir. Institut Pertanian Bogor (2008).
- LAPAN. 2021. Perbedaan banjir dan genangan berdasarkan klasifikasinya. Dikutip dari Lembaga Penerbangan dan Antariksa Nasional.
- Priyankana, I. (2019). Analisis Bentuk Adaptasi Masyarakat terhadap Banjir Rob di Kelurahan Muarareja Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal Tahun 2018 (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Putra, I. S. W., Hermawan, F., & Hatmoko, J. U. D. (2020). Penilaian kerusakan dan kerugian infrastruktur publik akibat dampak bencana banjir di Kota Semarang. *Wahana Teknik Sipil: Jurnal Pengembangan Teknik Sipil*, 25(2), 86-97.
- Ramadhanty, N. R., Muryani, C., & Tjahjono, G. A. (2022). Analisis Tingkat Kerentanan Masyarakat Terhadap Banjir Rob Di Kecamatan Tegal Barat Kota Tegal Tahun 2021. *Indonesian Journal of Environment dan Disaster*, 1(1), 73-82.
- Sarbidi. 2002. Pengaruh Rob pada Permukiman Pantai (kasus Semarang). Prosiding Kerugian pada Bangunan dan Kawasan Akibat Kenaikan Muka Air Laut pada Kota-kota Pantai Di Indonesia, Jakarta.
- Sesunan, D. (2014). Analisis kerugian akibat banjir di Bandar Lampung. *Jurnal Teknik Sipil*, 5(1).
- Siti . F., Purwanto, H., Yenni, S., Kajian Pengembangan Perumahan pada Bantaran Sungai, *Jurnal Teknik Sipil*.
- Sunarna, S. (2022). *Tangible Damage Assessment* Akibat Banjir Rob Pada Bangunan Rumah Tinggal (Studi Kasus di Kelurahan Bandengan, Kabupaten Kendal) (Doctoral dissertation, Universitas Islam Sultan Agung).

- Suprpto. 2016. "Banjir Bandang di Pantai Anyer Terendam 2 Meter". (<https://wartakota.tribunnews.com/2016/07/25/banjir-bandang-di-pantai-anyer-1000-terendam-2-meter>).
- Supriharjo, R., & Chandra, R. (2013). Mitigasi Bencana Banjir Rob di Jakarta Utara.
- Suryanti, Emi Dwi, and Muh Aris Marfai. "Adaptasi masyarakat kawasan pesisir Semarang terhadap bahaya banjir pasang air laut (rob)." *Jurnal Kebencanaan Indonesia* 1.5 (2008): 335-46.
- Ujiyanto, N. T., Budiraharjo, E., & Fitria, R. I. (2022). Peototipe Otomatis Terbuka Dan Tutup Sistem Pintu Air Untuk Mencegah Air Rob Di Area Mintaragen Tegal Timur Berbasis Arduino Uno. *Journal of Informatics, Artificial Intelegence dan Internet of Thing*, 1(1), 36-42.
- Wuryanti, W., (2002). Identifikasi kerugian bangunan rumah di pantai akibat kenaikan muka air laut, proseding puslitbngkim Bandung.
- Yansya, S. H. (2022). Analisis Kerugian Bencana Rob Terhadap Fasilitas Esensial Di Kabupaten Pekalongan (Tesis, Universitas Islam Sultan Agung).
- YUDIANTO, ANDRE. "Analisis Kelayakan Ekonomi Penanganan Banjir Sungai Bringin Kota Semarang." (2020).
- Zaqi. (2014). "Tata Ruang". <https://www.tegalkota.go.id>
- Zulaykha, S., Subardjo, P., Atmodjo, W. (2015). Kenaikan Muka Air Laut Di Pesisir Kota Tegal, 179-184.